

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, hasil pencarian termasuk paparan dan diskusi tentang data. Hasil penelitian pada dasarnya data diperoleh melalui metode observasi, pemeliharaan dan dokumentasi. Sebelum presentasi hasil penelitian disampaikan untuk pertama kalinya oleh deskripsi umum RA I'anatut Tholibin Mejobo.

A. Tinjauan Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya RA I'anatut Tholibin

Kecamatan Mejobo adalah termasuk wilayah dengan jumlah penduduk yang padat, RA I'anatut Tholibin berada di kecamatan Mejobo desa Tenggeles RT.03/RW.04 Kecamatan Mejobo secara umum keadaan penduduknya heterogen, karena terdapat campuran antara golongan ekonomi menengah keatas dan menengah kebawah serta agama yang dianutnya berbeda. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak pada usia dini khususnya bagi golongan ekonomi menengah ke bawah masih terbentur dengan biaya, hal ini merupakan kendala yang perlu diperhitungkan selain merebaknya PAUD, Penitipan Anak dan Kelompok Bermain Sejenis di kecamatan Mejobo.

Dalam upaya bersaing secara sehat dengan lembaga pendidikan yang lain baik formal maupun non formal RA Muslimat NU I'anatut Tholibin berusaha memberikan pelayanan dan fasilitas pendidikan pada anak usia dini dengan sebaik-baiknya, sehingga para orang tua mau menyekolahkan putra-putrinya lebih awal sebelum memasuki jenjang pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan anak-anak merasa senang berada di lingkungan RA I'anatut Tholibin.¹

Tujuan didirikannya RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus, yaitu:

- a. Membantu menyiapkan peserta didik dalam hal pengenalan menulis, membaca, berhitung, dan pengenalan bidang seni.
- b. Memberikan suasana yang aman, dan menyenangkan dalam pembelajaran.
- c. Membantu mempersiapkan peserta didik dengan bekal keterampilan sesuai dengan bakat yang dimiliki.
- d. Memberi bekal peserta didik dalam hal penanaman moral dan Nilai-nilai agama.

¹ Wawancara dengan Kepala RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus, Ibu Yunikhah Warastuti, S.Pd.I, S.Pd pada tanggal 2 Maret 2021.

- e. Mengarahkan peserta didik untuk sadar lingkungan dengan terbiasa membuang sampah di tempat sampah.
- f. Mengarahkan peserta didik untuk selalu hidup bersih dengan terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan.
- g. Mengarahkan peserta didik agar selalu peduli dengan sesama dan saling membantu.²

Adapun visi RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus adalah "Terwujudnya generasi yang cerdas, ceria, terampil, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan".

Sedangkan misi RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus adalah:

- a. Mewujudkan prestasi anak dalam berbagai macam lomba baik tingkat kecamatan atau kabupaten.
- b. Mewujudkan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran.
- c. Membentuk pribadi yang kreatif dalam pembelajaran.
- d. Membentuk pribadi yang sopan dalam berperilaku dan santun dan berbicara.
- e. Membiasakan anak membuang sampah ditempat sampah.³

2. Keadaan Guru dan Peserta Didik RA I'anatut Tholibin

a. Keadaan Guru

Pendidik RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus meliputi :

Tabel 4.1

Pendidik RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus

No.	NAMA	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	JABATAN
1.	Yunikhah Warastuti, S.Pd.I, S.Pd	Kudus, 1 Maret 1983	Kepala
2.	Zulaekhatun, S.Pd	Kudus, 10 Juni 1989	Pendidik
3.	Siti Muslihah, S.Pd	Kudus, 20 September 1980	Pendidik
4.	Anik Damayanti, S.Pd	Kudus, 13 Januari 1985	Pendidik

² Wawancara dengan Kepala RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus, Ibu Yunikhah Warastuti, S.Pd.I, S.Pd pada tanggal 2 Maret 2021.

³ Wawancara dengan Kepala RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus, Ibu Yunikhah Warastuti, S.Pd.I, S.Pd pada tanggal 23 Februari 2021.

5.	Nor Khalimah, S.Pd.I	Kudus, 8 Mei 1988	Pendidik
6.	Kasiyati, A.Ma	Kudus, 14 April 1980	Pendidik
7.	Istianah	Kudus, 10 Oktober 1975	Pendidik

b. Peserta didik

Peserta didik RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus ditahun perajaran 2020/2021 berjumlah 81 anak, meliputi kelompok A dan kelompok B meliputi;

- 1) Kelompok A berjumlah 42 yang terdiri dari;
 - A1 sejumlah 21 siswa meliputi 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.
 - A2 sejumlah 21 anak meliputi 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.
- 2) Kelompok B memiliki jumlah 39 siswa yaitu;
 - B1 sebanyak 19 siswa meliputi 7 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.
 - B2 sebanyak 20 siswa meliputi 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.⁴

Informan dalam riset ini adalah:

Tabel 4.2

No.	Nama Siswa	Nama Panggilan	Jenis Kelamin
1	Adeeva Afsheen Myesha	Myesha	Perempuan
2	Aditya Naufal Aufa Ramadhani	Adit	Laki-laki
3	Ayumna Safira Fatimah	Ayumna	Perempuan
4	Bagas Aryasatya Afandi	Bagas	Laki-laki
5	Berliana Putri Ramadhani	Berlian	Laki-laki
6	Fakiha ailatul Wiam	Aila	Perempuan
7	Firda Septiana Putri	Putri	Perempuan
8	Freya ais Naikha Faradilla	Freya	Perempuan
9	Gwen Syareefa Ailani	Gwen	Perempuan

⁴ Hasil observasi tanggal 2 Maret 2021.

	Rinaldi		
10	Hasna Salsabila Hibatullah	Hasna	Perempuan
11	Kayla Adena Raisya	Kayla	Perempuan
12	Kirani Candraningtyas	Kirani	Perempuan
13	Mufidatul Ulya	Ulya	Perempuan
14	Muhammad Alwan	Alwan	Laki-laki
15	Muhammad Fawwaz Akmal Hikam	Fawwaz	Laki-laki
16	Muhammad Nawwaf Hasan Alfaruq	Nawwaf	Laki-laki
17	Putra ardy al Viansyah	Alvin	Laki-laki
18	Raisa Rahma Valencia	Raisa	Perempuan
19	Tasya Minailil Muna Fitria	Tasya	Perempuan

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dipunyai RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:

- Lahan tanah seluas 600 m²
- Ruang dan gedung sebagaimana dirincikan ditabel berikut:⁵

Tabel 4.3

Keadaan Ruangan dan Gedung
RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	6		
2	Ruang Bermain	1	1		
3	Ruang Kepala Sekolah	1	1		

⁵ Hasil observasi tanggal 2 Maret 2021.

4	Ruang Guru	1	1		
5	Kamar Mandi Guru	1	1		
6	Kamar Mandi Anak	2	2		
7	Gudang	1	1		

4. Keadaan Perlengkapan Pembelajaran

a. Perlengkapan Pembelajaran

Keadaan perlengkapan pembelajaran RA I'anutut Tholibin Mejobo Kudus. Sebagaimana dirincikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Keadaan Perlengkapan Pembelajaran
RA I'anutut Tholibin Mejobo Kudus

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1	Balok	4	✓			✓		
2	Puzzle	61	✓			✓		
3	Alat bermain seni	33	✓			✓		
4	Bola berbagai ukuran	8	✓			✓		
5	Alat bermain keaksaraan	3			✓		✓	
6	Alat bermain Peran	3			✓		✓	
7	Alat bermain Sensorimotor	10	✓			✓		

8	Alat Pengukur Berat Badan	1	✓			✓		
9	Alat Pengukur Tinggi Badan	1	✓			✓		
10	Perlengkapan Cuci Tangan	2	✓			✓		

b. Alat Mesin Kantor

Keadaan perlengkapan alat mesin kantor RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus. Sebagaimana dirincikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Keadaan Perlengkapan Alat Mesin Kantor
RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1	Komputer	1	1			1		
2	Printer	2	2			2		

c. Buku

Keadaan perlengkapan buku RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus. Sebagaimana dirincikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Daftar Buku Pembelajaran
RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus

No	Jenis	Penerbit	Jumlah Eks	Sesuai	Kurang	Lebih
1	Buku motivasi kegiatan	Erlangga	1			
2	Buku cerita bergambar	Erlangga	1			
3	Buku pedoman pembelajaran	Kemendikbud	1			
4	Buku pedoman pembelajaran	Kementerian Agama	1			
5	Buku pedoman program sarana pembelajaran	Kemendikbud	1			
6	Buku pedoman program sarana pembelajaran	Kementerian Agama	1			
7	Buku panduan penyelenggaraan dan pengelolaan TK-RA Muslimat NU	PW Muslimat NU & Maarif NU Jawa Tengah	2			
8	Buku pedoman	Kemendikbud	1			

	administrasi kepegawaian TK					
9	Buku pendekatan saintifik dalam perangkat pembelajaran K.13 PAUD	Rani Setyo Mintari	1			
10	Buku petunjuk teknis proses belajar mengajar	Kemendikbud	1			
11	Buku standard supervisi dan evaluasi pendidikan RA/BA/TA	Kementerian Agama	1			
12	Buku kumpulan lagu keagamaan	Kemendikbud & Kementerian Agama	1			
13	Buku kurikulum model pembelajaran	Kemendikbud & Kementerian Agama	1			
14	Buku metodik khusus pengembangan keterampilan	Erlangga	3			

5. Kurikulum

- a. Agama Islam (Pengembangan Nilai Agama dan Moral)
 - Tujuan : Menanamkan dan mengembangkan Aqidah, ibadah, dan baca tulis Al-Qur'an.
 - Bentuk kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan Pengenalan Baca tulis Alqur'an, hafalan surat- surat pendek, Pengenalan kisah nabi, hafalan Asma'ul Husna, Hafalan do'a dan niat- niat ibadah, Praktek ibadah dll.
- b. Pengembangan fisik Motorik
 - Tujuan : Mengembangkan kemampuan anak terbiasa berperilaku hidup sehat dengan olahraga yang mengeluarkan energi dan keringat.
 - Bentuk kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan pengenalan motorik kasar, olahraga, senam, berlari, merangkak, menangkap dan melempar bola, berjalan maju mundur, berjinjit.. dll
- c. Pengembangan Bahasa
 - Tujuan : Mengembangkan kemampuan anak untuk dapat berkomunikasi dan memahami kalimat
 - Bentuk kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan dapat mengucapkan kalimat sederhana, menirukan kembali kalimat yang di dengar, meneruskan kalimat, mengenal kata dan suku kata, memahami beberapa perintah, dan dapat berkomunikasi dengan baik dan sopan. (memahami bahasa dan keaksaraan)
- d. Pengembangan Kognitif
 - Tujuan : Mengembangkan ide dan kemampuan anak bereksperimen
 - Bentuk kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan belajar memecahkan masalah, mencoba dan menceritakan tentang apa yang terjadi jika warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman, balon ditiup

lalu dilepaskan, benda- benda dimasukkan kedalam air (terapung , melayang, tenggelam), benda-benda dijatuhkan (gravitasi), benda-benda didekatkan dengan magnit, mengamati benda dengan kaca pembesar, macam -macam rasa , mencium macam-macam bau, mendengar macam-macam bunyi.

- e. Pengembangan Sosial Emosional
 - Tujuan : Mengembangkan kemampuan menguasai emosi (pengendalian psikologis anak) untuk dapat bertanggung jawab dan mandiri
 - Bentuk kegiatan : Kegiatan kesadaran diri (Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi dengan Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru
- f. Mengembangkan seni tari, seni rupa dan seni musik
 - Tujuan : Mengembangkan bakat dan potensi anak didik di bidang seni tari, lukis, dan seni musik.
 - Bentuk kegiatan : Memberikan kegiatan ekstrakurikuler pada anak yang berpotensi pada bidang khusus, mengikutkan siswa pada even- even tingkat reguler dan nasional.⁶

6. Kegiatan Pembelajaran RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus

Pembelajaran di RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus dimulai 07.30 WIB yang ditandai dengan bunyi bel, Kegiatan Pembelajaran RA I'anatut Tholibin dilakukan dengan cara:

- a. Kegiatan rutin

Adalah kegiatan yang dilakukan di RA setiap hari, misalnya: bersalaman ketika datang dan pulang, berbaris, senam, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
- b. Kegiatan spontan

Adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan misalnya: meminta tolong dengan baik, menawarkan

⁶ Hasil observasi tanggal 2 Maret 2021.

bantuan dengan baik, meminta izin ketika masuk/keluar kelas, memungut sampah dan berbagi.

c. Kegiatan Pemberian teladan

Adalah kegiatan yang dilakukan dengan memberi teladan yang baik kepada anak misalnya: Bertutur kata yang baik dan sopan, membuang sampah pada tempatnya, berpakaian rapi, datang tepat waktu, dll.

d. Kegiatan terprogram

Adalah kegiatan yang diprogramkan dalam kegiatan pembelajaran, misalnya : makan bersama, menggosok gigi, kegiatan karya wisata, kegiatan lomba, kegiatan hari besar keagamaan, kegiatan gebyar seni.⁷

B. Hasil Penelitian Tentang Hubungan Antara Kegiatan Kolase Dengan Kreativitas Seni Rupa Anak di RA I'anatut Tholibin Mejobo

Menurut akarnya, evaluasi perkembangan pelajaran adalah suatu aktivitas untuk mengevaluasi perkembangan belajar, aktivitas tersebut diambil sebagai tindak lanjut tindakan yang akan dipakai dalam pembelajaran seterusnya. Evaluasi adalah bagan yang paling utama dari elemen-elemen pelajaran di RA I'anatut Tholibin Mejobo dan yang wajib ditindak lanjuti. Dengan evaluasi bisa ditemukan efektivitas pembelajaran yang sesuai dengan standar penilaian yang berlaku di RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus.

Atas dasar objek penelitian, evaluasi bisa digolongkan pada dua penilaian, yaitu: evaluasi metode dan evaluasi perkembangan pelajaran. Evaluasi perkembangan pelajaran di RA I'anatus Tholibin Mejobo dilakukan pendidik dalam menentukan keunggulan aktivitas keberhasilan. Meskipun evaluasi perkembangan telah dibuat dalam mengetahui keunggulan perkembangan dari pembelajaran.

Aktivitas evaluasi pada RA I-Eanatut Tholibin Mejobo Kudus dilakukan melalui beberapa tahap, termasuk: evaluasi aktivitas siswa, evaluasi sesudah adanya perulasan dan evaluasi sesudah akhir pelajaran.

Perkembangan dari studi evaluasi pengaruh kegiatan kolase terhadap kreativitas seni anak-anak di wilayah Tholibin Tholibin Méjobo, dapat dicatat bahwa evaluasi dilaksanakan dalam segenap aktivitas, Termasuk: persiapan, implementasi, perkembangan serta kelanjutan pelajaran. Aktivitas detailnya dapat dijelaskan pada langkah evaluasi sebagai berikut:

⁷ Hasil observasi tanggal 2 Maret 2021.

1. Bukti Kegiatan Kolase di RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus

Salah satu faktor yang berperan penting dalam kretativitas anak adalah kegiatan kolase, karena tanpa adanya gerakan tangan tidak akan tercipta kreativitas anak. Oleh karena itu, faktor aktivitas kolase ini sangat penting dalam proses pembangunan dan pengembangan kreativitas anak-anak.

Adapaun indikator kegiatan kolase pada penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui alat dan bahan-bahan kolase, meliputi:
 - a) Mampu mengenal nama alat-alat
 - b) Mampu menggunakan alat dan bahan
 - c) Mampu menuangkan lem
 - d) Mampu menempel bahan
- 2) Mengetahui teknik kolase, meliputi:
 - a) Mampu merobek bahan
 - b) Mampu menggunting bahan
 - c) Mampu merekatkan bahan
- 3) Mengetahui metode kolase, meliputi:
 - a) Mampu tumpang tindih atau saling tutup
 - b) Mampu menata ruang kolase
 - c) Mampu menyelesaikan hasil karyanya

Untuk memperoleh data tentang kegiatan kolase siswa RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus, ditempuh melalui *ranting scale* (ceklist) terhadap responden dimana *ranting schale* tersebut dijadikan sebagai spesimen riset sejumlah sepuluh unit *ranting scale* (ceklist), dari setiap unit *ranting scale* (ceklist) mempunyai opsi empat respons dengan kode 1, 2, 3, dan 4.

Adapun untuk memudahkan dalam menganalisis data dari *ranting scale* (ceklist) sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1 = Belum Berkembang | : Anak belum mencapai indikator sama sekali |
| 2 = Mulai Berkembang | : Anak mulai mencapai indikator tapi perlu bimbingan guru |
| 3 = Berkembang Sesuai Harapan | : Anak sudah bisa mencapai indikator tapi masih ada yang lupa |
| 4 = Berkembang Sangat Baik | : Anak sudah bisa mencapai indikator dengan baik dan benar |

Berdasarkan penelitian, diperoleh data hasil *ranting scale*

(cheklist) tentang kegiatan kolase siswa RA I’anatut Tholibin Mejobo Kudus, pengedaran bukti bisa dibuktikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Bukti *Ranting Scale* (Cheklist) Mengenai Kegiatan Kolase di RA I’anatut Tholibin Mejobo Kudus

No	Nama Siswa	L / P	Hasil Jawaban <i>Ranting Scale</i> (Cheklist)										Nil ai	Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Myesha	P	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34	BS B
2	Adit	L	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36	BS B
3	Ayumna	P	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34	BS B
4	Bagas	L	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36	BS B
5	Berlian	L	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36	BS B
6	Aila	P	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	BS H
7	Putri	P	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	35	BS B
8	Freya	P	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	15	MB
9	Gwen	P	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	BS B
10	Hasna	P	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	BS B
11	Kayla	P	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35	BS B
12	Kirani	P	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	34	BS B
13	Ulya	P	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	MB
14	Alwan	L	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33	BS B
15	Fawwaz	L	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27	BS H
1	Nawwaf	L	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	35	BS

6															B
17	Alvin	L	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27	BSH	
18	Raisa	P	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35	BSB	
19	Tasya	P	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33	BSB	

Keterangan Kegiatan Kolase (Indikator) :

1. Mampu mengenal nama alat-alat
2. Mampu menggunakan alat dan bahan
3. Mampu menuangkan lem
4. Mampu menempel bahan
5. Mampu merobek bahan
6. Mampu menggunting bahan
7. Mampu merekatkan bahan
8. Mampu tumpang tindih atau saling tutup
9. Mampu menata ruang kolase
10. Mampu menyelesaikan hasil karyanya

Keterangan Skor

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Baik Sekali (BSB)

Dari hasil di atas dapat dipahami melalui table di bawah ini:

Tabel 4.8
Pembagian Data *Ranting Scale* (Cheklist) Kegiatan Kolase
di RA I'anut Tholibin Mejobo Kudus

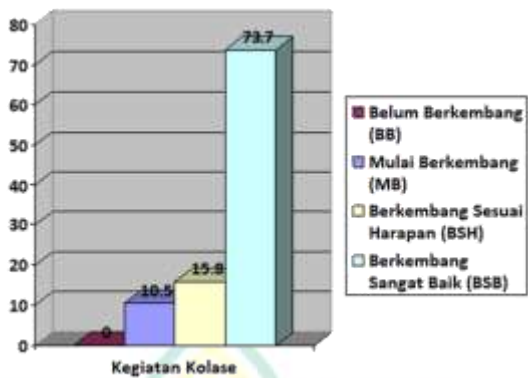
Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori	Keterangan
1-10	0	0%	Belum Berkembang (BB)	Nilai 1
11-20	2	10.5%	Mulai Berkembang (MB)	Niali 2
21-30	3	15.8%	Berkembang Sesuai Harapan	Nilai 3

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori	Keterangan
			(BSH)	
31-40	14	73.7%	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Nilai 4
Rata-rata		0%	Tidak Tuntas	10.5%
		10.5%		
		15.8%	Tuntas	89.5%
		73.7%		

Dari data observasi anak melalui *Ranting Scale* (Cheklist) menunjukkan kegiatan kolase anak sudah mencapai indikator keberhasilan yang di harapkan, karena sudah ada empat belas siswa atau sebesar 73.7% masuk dalam kelompok berkembang sangat baik (BSB), tiga siswa atau sekitar 15.8% masuk kelompok berkembang sesuai harapan (BSH), sementara itu kegiatan kolase siswa yang masuk dalam kelompok mulai berkembang (MB) yaitu sejumlah dua siswa atau 10.5% dan kelompok belum berkembang (BB) kosong atau 0% .

Dari hasil observasi pembelajaran kegiatan kolase dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas anak dalam pembelajaran yang termasuk kelompok berkembang sangat baik sekali 73.7%, kelompok berkembang sesuai harapan 15.8%, kelompok mulai berkembang 10.5%, dan kelompok belum berkembang 0%.

Dari hasil di atas dapat ditunjukkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 4.1

Grafik Nilai Rata-rata Hasil *Ranting Scale* (Cheklist) Kegiatan Kolase

Menurut hasil tabel dan diagram di atas dapat dipahami yaitu kegiatan kolase anak dalam melaksanakan pembelajaran sudah sangat memuaskan sebanyak 89.5% yang termasuk bagus. Sehingga dapat dikategorikan sangat memuaskan.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil jawaban *ranting scale* (cheklist) dapat diklasifikasikan tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Pembagian Hasil Informan Tentang Kegiatan Kolase di RA I'anut Tholibin Mejobo Kudus

Skor				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BB	0	0	0	10.5
MB	2	10.5	10.5	15.8
BSH	3	15.8	15.8	73.7
BSB	14	73.7	73.7	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Menurut hasil tabel di atas, dapat dipahami yaitu prosentase frekuensi nilai responden kegiatan kolase dalam penelitian ini adalah tergolong sangat baik, yaitu; kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 siswa sebesar 0%, kategori Mulai Berkembang (MB) 2 (dua) siswa sebesar 10.5%, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sejumlah 3 (tiga) siswa sebesar 15.8%, dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sejumlah 14 (empat belas) siswa sebesar 73.7%.

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan *software* SPSS 16.00 di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran melalui kegiatan kolase di RA I'anut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 dikategorikan tuntas, yang artinya kegiatan kolase siswa RA I'anut Tholibin Mejobo Kudus sangat baik.

2. Data Tentang Kreativitas Seni Rupa Anak di RA I'anut Tholibin Mejobo Kudus

Pada dasarnya kreativitas seni rupa adalah melihat aktivitas siswa di kelas saat belajar seni. Kreativitas Senu ini adalah orang yang berperilaku atau penarik yang mengarahkan perilaku seseorang untuk membuat kreativitas untuk memiliki keinginan untuk bertindak kreativitas dalam pembuatan pekerjaan pembelajaran dan setelah mengikuti proses pembelajaran.

Untuk mendapatkan data pada kreativitas seni anak dari anak Tholibin Mejobo Kudus, para peneliti memperoleh data melalui *ranting scale* (ceklist) terhadap responden dimana *ranting schale* tersebut dijadikan sebagai spesimen riset sejumlah sepuluh unit *ranting scale* (ceklist), dari setiap unit *ranting scale* (ceklist) mempunyai opsi empat respons dengan kode 1, 2, 3, dan 4.

Adapun untuk memudahkan dalam menganalisis data dari *ranting scale* (ceklist) sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1 = Belum Berkembang | : Anak belum mencapai indikator sama sekali |
| 2 = Mulai Berkembang | : Anak mulai mencapai indikator tapi perlu bimbingan guru |
| 3 = Berkembang Sesuai Harapan | : Anak sudah bisa mencapai indikator tapi masih ada yang lupa |
| 4 = Berkembang Sangat Baik | : Anak sudah bisa mencapai indikator dengan baik dan benar |

Adapaun indikator kreativitas seni rupa anak pada penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui unsur seni rupa berupa titik dan garis, meliputi:
 - a) Mampu memiliki hasrat keingintahuan yang cukup besar.

- b) Mampu memiliki sikap terbuka terhadap pengalaman baru.
- 2) Mengetahui unsur seni rupa berupa garis, meliputi:
 - a) Mampu memiliki keinginan untuk menemukan dan meneliti.
 - b) Mampu cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit.
- 3) Mengetahui unsur seni rupa berupa warna, meliputi:
 - a) Mampu cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan.
 - b) Mampu memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.
- 4) Mengetahui unsur seni rupa berupa bentuk, meliputi:
 - a) Mampu dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung member jawaban lebih banyak.
 - b) Mampu memiliki semangat bertanya serta meneliti.
- 5) Mengetahui unsur seni rupa berupa gelap dan terang, meliputi:
 - a) Mampu memiliki daya abstraksi yang cukup baik.
 - b) Mampu memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Menurut hasil penelitian, diperoleh data hasil *ranting scale* (cheklist) tentang kreativitas seni rupa anak RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus, pembagian hasil penelitian bisa dipahami ditabel bawah ini :

Tabel 4.10

Bukti *Ranting Scale* (Cheklist) Mengenai Kreativitas Seni Rupa Anak di RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus

No	Nama Siswa	L / P	Hasil Jawaban <i>Ranting Scale</i> (Cheklist)										Nil ai	Keterang an
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Myesh a	P	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	34	BSB
2	Adit	L	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37	BSB
3	Ayumn a	P	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	32	BSB
4	Bagas	L	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36	BSB
5	Berlian	L	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	34	BSB

6	Aila	P	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	32	BSB
7	Putri	P	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35	BSB
8	Freya	P	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	MB
9	Gwen	P	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	36	BSB
10	Hasna	P	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	BSB
11	Kayla	P	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37	BSB
12	Kirani	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	BSB
13	Ulya	P	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	23	BSH
14	Alwan	L	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32	BSB
15	Fawwa z	L	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27	BSH
16	Nawwa f	L	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	35	BSB
17	Alvin	L	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	BSB
18	Raisa	P	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	34	BSB
19	Tasya	P	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	34	BSB

Keterangan kreativitas seni rupa anak (Indikator) :

1. Mampu memiliki hasrat keingintahuan yang cukup besar.
2. Mampu memiliki sikap terbuka terhadap pengalaman baru.
3. Mampu memiliki keinginan untuk menemukan dan meneliti.
4. Mampu cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit.
5. Mampu cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan.
6. Mampu memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.
7. Mampu dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung member jawaban lebih banyak.
8. Mampu memiliki semangat bertanya serta meneliti.
9. Mampu memiliki daya abstraksi yang cukup baik.

10. Mampu memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Keterangan Skor

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Baik Sekali (BSB)

Dari hasil di atas dapat dipahami melalui table di bawah ini:

Tabel 4.8
Pembagian Data *Ranting Scale* (Cheklist) Kegiatan Kolase di RA I' anatut Tholibin Mejobo Kudus

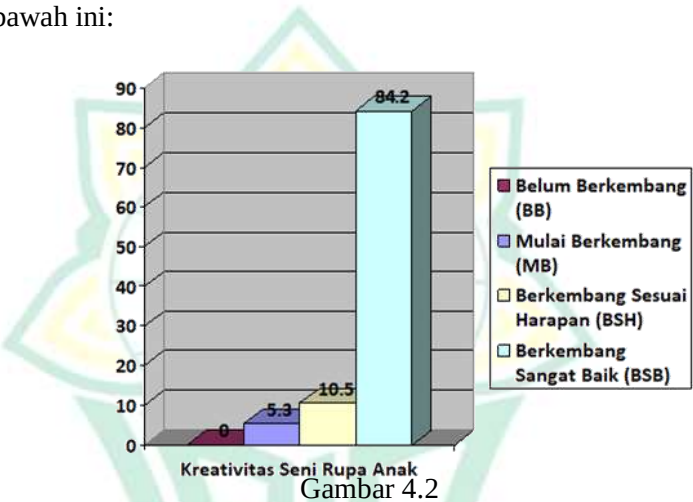
Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori	Keterangan
1-10	0	0%	Belum Berkembang (BB)	Nilai 1
11-20	2	5.3%	Mulai Berkembang (MB)	Niali 2
21-30	3	10.5%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Nilai 3
31-40	14	84.2%	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Nilai 4
Rata-rata		0%	Tidak Tuntas	5.3%
		5.3%		
		10.5%	Tuntas	94.7%
		84.2%		

Dari data observasi anak melalui *Ranting Scale* (Cheklist) menunjukkan kreativitas seni rupa anak sudah mencapai indikator keberhasilan yang di harapkan, karena sudah ada 16 (enam belas) anak atau sebesar 84.2% masuk kategori berkembang sangat baik (BSB), 2 (dua) anak atau sekitar 10.5% masuk katgori berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan kreativitas senu rupa anak dalam kategori mulai berkembang

(MB) yaitu sejumlah 1 (satu) anak atau 5.3% dan kategori belum berkembang (BB) tidak ada atau 0% .

Dari hasil observasi pembelajaran kreativitas senu rupa anak dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas anak dalam pembelajaran yang termasuk kategori berkembang sangat baik sekali 84.2%, kategori berkembang sesuai harapan 10.5%, kategori mulai berkembang 5.3%, dan kategori belum berkembang 0%.

Dari hasil di atas dapat ditunjukkan dalam diagram di bawah ini:



Grafik Nilai Rata-rata Hasil *Ranting Scale* (Cheklist)
Kreativitas Seni Rupa Anak

Melalui tabel dan diagram di pahami yaitu kreativitas seni rupa anak dalam melaksanakan pembelajaran sudah sangat memuaskan sebanyak 94.7% yang termasuk bagus. Sehingga dapat dikategorikan sangat memuaskan.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil jawaban *ranting scale* (cheklist) daat diklasifikasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Pembagian Hasil Informan Tentang Kreativitas Seni Rupa Anak
di RA I'anutut Tholibin Mejobo Kudus

Skor				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BB	0	0	0	5.3
MB	1	5.3	5.3	10.5
BSH	2	10.5	10.5	84.2
BSB	16	84.2	84.2	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Hasil tabel di atas, dipahami yaitu bahwa prosentase frekuensi nilai responden kreativitas seni rupa anak dalam penelitian ini adalah tergolong sangat baik, yaitu; Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 siswa sebesar 0%, Mulai Berkembang (MB) 1 (satu) siswa sebesar 5.3%, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sejumlah 2 (dua) siswa sebesar 10.5%, dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sejumlah 16 (enam belas) siswa sebesar 84.2%.

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan *software* SPSS 16.00 sebagaimana disebutkan, bisa dikatakan pengajaran melalui kreativitas seni rupa di RA I'anutut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 dikategorikan tuntas, yang artinya kreativitas seni rupa anak RA I'anutut Tholibin Mejobo Kudus sangat baik.

C. Analisis Data Tentang Hubungan Antara Kegiatan Kolase Dengan Kreativitas Seni Rupa Anak di RA I'anutut Tholibin Mejobo Kudus

Tujuan utama riset ini yaitu memahami pengaruh kegiatan kolase pada kreativitas seni rupa. Tujuan riset tersebut dapat diterima lewat pengamatan, tanya jawab serta dokumentasi tentang kegiatan kolase dan kreativitas seni anak yang dilakukan di Ra'anatus Tholibin. Mejobo Kudus.

Analisis ini merupakan upaya untuk mengurutkan integritas dalam elemen atau suku cadang sampai terlihat kejelasannya. Penjabaran ini mencakup hasil penelitian dalam menarik kesimpulan

berdasarkan atas hasil tersebut. Sesudah hasil penelitian tersebut dikumpulkan, penelaah memproses hasil tersebut. Hasil penelitian yang dikumpulkan di teliti oleh penelaah menggunakan penjabaran deskriptif kuantitatif, yang penjabaran datanya dijelaskan dalam bentuk angka lalu menjabarkannya.

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan sejauhmana hubungan antara kegiatan kolase dengan kreativitas seni rupa anak di RA I'anut Tholibin Mejobo Kudus melalui penjabaran statistik dengan menggunakan analisis pengaruh *Product Moment*.

1. Analisis Diskripsi

Sebelum peneliti menganalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial, terlebih dahulu peneliti menyajikan nilai data tentang kegiatan kolase (variabel = X) dan data kreativitas seni rupa anak RA I'anut Tholibin Mejobo Kudus (variabel = Y). Data dapat terlihat di tabel berikut:

Tabel 4.13

Data Hasil Tentang Kegiatan Kolase dan Kreativitas Seni Rupa Anak
RA I'anut Tholibin Mejobo Kudus

No	Nama Siswa	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Myesha	34	34	1.156	1.156	1.156
2	Adit	36	37	1.332	1.296	1.369
3	Ayumna	34	32	1.088	1.156	1.024
4	Bagas	36	36	1.296	1.296	1.296
5	Berlian	36	34	1.224	1.296	1.156
6	Aila	28	32	896	784	1.024
7	Putri	35	35	1.225	1.225	1.225
8	Freya	15	19	285	225	361
9	Gwen	37	36	1.332	1.369	1.296
10	Hasna	38	38	1.444	1.444	1.444
11	Kayla	35	37	1.295	1.225	1.369
12	Kirani	34	31	1.054	1.156	961

13	Ulya	19	23	437	361	529
14	Alwan	33	32	1.056	1.089	1.024
15	Fawwaz	27	27	729	729	729
16	Nawwaf	35	35	1.225	1.225	1.225
17	Alvin	27	31	837	729	961
18	Raisa	35	34	1.190	1.225	1.156
19	Tasya	33	34	1.122	1.089	1.156
Jumlah		607	617	20.223	20.075	20.461

2. Analisis Statistik Inferensial

melalui investigasi kuantitatif ini dibutuhkan hipotesis yang mendukung validitas penelitian, oleh karena itu investigasi ini penelaah mencoba mencari tahu pengaruh antara kegiatan kolase sebagai variabel x dan kreativitas seni rupa anak sebagai variabel y.

Sesudah memahami nilai keseluruhan x dan y, penelaah melakukan perhitungan kegiatan kolase pada kreativitas anak anak dari anak anak Tholibin Mejobo suci menggunakan statistik rumus, pengaruh waktu formula produk. Untuk menguji data, peneliti akan memasukkan SPSS Software 16.00 untuk Windows.

Analisis ini adalah analisis komplementer dari hasil analisis uji hipotesis dalam analisis ini penulis membuat interpretasi tambahan dari hasil yang diperoleh dengan berkonsultasi dengan biaya koofficies yang ditemukan oleh pengaruh. Skala efektifitas hubungan *Product Moment* sebagai berikut:

- Hubungan sangat rendah : 0.00 – 0.199
- Hubungan rendah : 0.20 – 0.399
- Hubungan sedang : 0.40 – 0.599
- Hubungan kuat : 0.60 – 0.799
- Hubungan sangat kuat : 0.80 – 1.00

Sebelum perhitungan untuk mendapatkan indeks efek (r_{xy}), pertama-tama disimpulkan dahulu *hipotesa alternatif* (H_a) nya serta *hipotesa nihil* (H_o) nya, yaitu:

Ha : Ditemukan hubungan yang relevan antara kegiatan kolase dengan kreativitas seni rupa anak di RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus.

Ho : Tidak Ditemukan hubungan yang relevan antara kegiatan kolase dengan kreativitas seni rupa siswa di RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus.

Sesudah memahami nilai keseluruhan dari x dan y, seterusnya penelaah melakukan perhitungan secara mendalam mengenai kegiatan kolase dengan kreativitas seni rupa anak RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus melalui uji statistik skala efektifitas hubungan *Product Moment*. Penghitungan tersebut dapat dilihat di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left[N \sum x^2 - (\sum x)^2 \right] \left[N \sum y^2 - (\sum y)^2 \right]}}$$

607	617	20.223	20.075	20.461
X	Y	XY	X ²	Y ²

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left[N \sum x^2 - (\sum x)^2 \right] \left[N \sum y^2 - (\sum y)^2 \right]}} \\
 &= \frac{19 \times 20.223 - (607) \times (617)}{\sqrt{\left[19 \times 20.075 - (607)^2 \right] \left[19 \times 20.461 - (617)^2 \right]}} \\
 &= \frac{384.237 - 374.519}{\sqrt{\left[381.425 - 368.449 \right] \left[388.759 - 380.689 \right]}} \\
 &= \frac{9.718}{\sqrt{\left[12.976 \right] \left[8.070 \right]}} \\
 &= \frac{9.718}{\sqrt{104.716.320}} \\
 &= \frac{9.718}{10.233} \\
 &= 0.949
 \end{aligned}$$

Untuk memperkuat hasil di atas, perhitungan kemudian dihitung dengan menggunakan templat formula input rumus dalam SPSS 16.00 untuk perangkat lunak Windows. Hasil perhitungan tersebut bisa dikonfirmasi tabel bawah ini:

Tabel 4.14

Hasil Uji Skala Efektifitas Hubungan *Product Moment* Antara Kegiatan Kolase Terhadap Kreativitas Seni Rupa Anak RA I’anatut Tholibin Mejobo Kudus

Correlations

		Nilai Kegiatan Kolase	Nilai Kreativitas Seni Rupa
Nilai Kegiatan Kolase	Pearson Correlation	1	.949**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	19	19
Nilai Kreativitas Seni Rupa	Pearson Correlation	.949**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.15

Tabel Pedoman Interpretasi Kofisien Pengaruh

Klasifikasi	Keterangan Hubungan
0.00 – 0.199	Hubungan sangat rendah
0.20 – 0.399	Hubungan rendah
0.40 – 0.599	Hubungan sedang
0.60 – 0.799	Hubungan kuat
0.80 – 1.00	Hubungan sangat kuat

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dipahami uji skala efektifitas hubungan *Product Moment* sebanyak 0.949, Ukuran bervariasi dari 0,80 hingga 1,00 mempunyai arti bahwa efek ketepatan variabel bebas dan variabel terikat yaitu masuk dalam hubungan yang sangat kuat, yang berarti pengaruh kegiatan kolase dengan kreativitas seni rupa anak RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus sangat kuat, semakin besar kegiatan kolase, maka semakin besar pula kreativitas seni rupa anak RA I'anatut Tholibin Mejobo Kudus. Tanda ** pada tabel hitung pengaruh *Product Moment* menunjukkan skala efektifitas hubungan *Product Moment* tingkat ketersesuaian 99%.

Tindakan selanjutnya adalah klarifikasi terhadap hasil yang sudah dicapai ada hubungan atau tidak, setelah itu pencarian pertama adalah mencocokkan dengan *degrees of freedom*, melalui rumus:

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 19 - 2 \\ &= 17 \end{aligned}$$

Keterangan:

df : *Degrees of freedom*

N : *Number of clases*

nr : Banyaknya variable yang dipengaruhi.

Dalam analisis ini untuk menentukan tingkat makna, berikut ini disajikan sebagai tabel nilai "r" *Product Moment* dari taraf signifikan 1% dan 5%:

Tabel 4.16
Nilai "r" *Product Moment*

Nilai "r"	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623
17	0,482	0,606
18	0,468	0,590
19	0,456	0,575

Setelah dikonsultasikan pada tabel "r" tabel (rt) dengan df = 17; maka pada taraf signifikansi 5% diperoleh rt sebesar =

0.482, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh “ r_t “ sebesar = 0.606, ternyata “ r_{xy} ” atau “ r_o “ (yang besarnya = 0.949) adalah lebih besar dari “ r_t “, baik taraf signifikansi 5% maupun signifikansi 1%.

Hal tersebut dapat dikatakan hubungan positif yang urgen pada variabel bebas (kegiatan kolase) dan variabel terikat (kegiatan seni rupa anak) di RA I’anutut Tholibin Mejobo Kudus.

Sehingga dapat dikatakan analisis kerja bahwa: “Ada hubungan positif yang signifikan antara kegiatan kolase dengan kreativitas seni rupa anak di RA I’anutut Tholibin Mejobo Kudus” **diterima keabsahannya**. Serta analisis kerja: ”Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara kegiatan kolase dengan kreativitas seni rupa anak di RA I’anutut Tholibin Mejobo” **ditolak**.

Oleh karena itu analisis kerjanya dapat diklarifikasi bahwa bertambah tinggi kegiatan kolase diterapkan, maka semakin besar pula kreativitas seni rupa yang diraih oleh siswa di RA I’anutut Tholibin Mejobo Kudus.

3. Analisis Kegiatan Kolase di RA I’anutut Tholibin Mejobo Kudus

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan kolase merupakan modal utama dalam meletakkan dasar kreativitas bagi anak. Kegiatan kolase ini memiliki pengaruh yang sangat penting pada kreativitas anak-anak. Anak-anak benar-benar ditempatkan sebagai topik belajar menjadi kreatif. Peran orang tua dan guru adalah penyelia dan fasilitator untuk melatih kreativitas anak.⁸

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penggunaan kegiatan kolase di RA I’anutut Tholibin Mejobo Kudus sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan kolase yang mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk berkreasi seni rupa di RA I’anutut Tholibin Mejobo Kudus. Hal tersebut menandakan aktivitas yang baik.

Sehingga, bisa dijelaskan bahwa dalam kreativitas seni rupa anak RA I’anutut Tholibin Mejobo Kudus sangat erat kaitannya dengan kegiatan kolase. Dari keteladanan guru dan orang tua melalui kegiatan kolase ternyata mempunyai pengaruh terhadap kreativitas seni rupa anak. Hal ini telah

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2000), hal. 154.

dibuktikan dengan hasil *ranting scale* (ceklist) yang telah dinilai kemudian mengambil rata-rata terbukti menunjukkan kategori yang sangat baik.

4. Analisis Kegiatan Kolase Terhadap Kreativitas Seni Rupa Anak di RA Panatut Tholibin Mejobo Kudus

Tingkat tingkat kegiatan belajar siswa sangat ditentukan oleh metode pengajaran yang dipakai oleh pendidik.⁹ Wujud dari pengajaran adalah bukan dilihat dari menguasai pengajaran melainkan sebuah metode dalam mengoreksi perilaku peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka

Kegiatan kolase dalam meningkatkan kreativitas seni rupa adalah kekuatan pendorong yang didorong oleh semangat peserta didik melaksanakan kegiatan serta mencapai harapan yang diinginkan. Dengan tingginya kegiatan kolase diharapkan agar anak dapat bergairah untuk berkreaitivitas seni rupa dengan baik dan benar, mempelajari, dan memahami hasil sebuah karya, sehingga pengajaran dapat dikatakan berhasil jika semua aspek baik itu aspek kognitif, afektif, maupun aspek psikomotorik terjadi peningkatan.

Kesingkronan dengan riset yang dilaksanakan di Tholibin Mejobo Kudus Ra'anatus, yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang diketahui sebagai hasilnya bahwa ada hubungan penting antara kegiatan kolase dengan kreativitas seni rupa anak.

Hubungan kegiatan kolase dengan kreativitas seni rupa anak dapat dilihat dari hasil perhitungan *Product Moment* = 0.949 dan dikonsultasikan pada tabel “ r ” tabel (rt) dengan df = 17; maka pada taraf signifikansi 5% diperoleh rt sebesar = 0.482, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh “ rt “ sebesar = 0.606, ternyata “ r_{xy} ” atau “ r_o “ (yang besarnya = 0.949) adalah lebih besar dari “ rt “, baik taraf signifikansi 5% maupun signifikansi 1%. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan kolase dengan kreativitas seni rupa anak.

Hasil perhitungan dari hubungan kegiatan kolase dengan kreativitas seni rupa anak melalui perhitungan analisis *Product Moment* sebesar 0.949. Nilai tersebut berarti bahwa 94.9% perubahan pada variabel kegiatan kolase (Y) dapat

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2000), hal. 152.

ditentukan oleh kreativitas seni rupa anak (X), sedangkan 5.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan tingginya kegiatan kolase diharapkan agar anak dapat meningkatkan kreativitas seni rupa dengan baik dan benar, mempelajari, memahami seni rupa, serta melatih siswa untuk menjadi seorang seniman, tetapi mereka menawarkan serangkaian pengalaman yang bermanfaat bagi pengembangan kepribadian mereka.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan kolase memiliki peran, fungsi dan mempunyai hubungan yang signifikan pada kreativitas seni rupa anak di RA I'anutut Tholibin Mejobo.

